

**ANALISIS PENGUNGKAPAN KINERJA  
KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GRI STANDARDS  
(Studi Kasus Pada Industri Perbankan Tahun 2021)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Veronica  
6041801126**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**SUSTAINABILITY PERFORMANCE DISCLOSURE  
ANALYSIS BASED ON GRI STANDARDS  
(Case Study in the Banking Industry in 2021)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's  
Degree in Accounting

**By:  
Veronica  
6041801126**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENGUNGKAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN  
BERDASARKAN GRI *STANDARDS*  
(Studi Kasus Pada Industri Perbankan Tahun 2021)**

Oleh:

Veronica

6041801126

Bandung, 2 Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Veronica  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Februari 2000  
NPM : 6041801126  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

## ANALISIS PENGUNGKAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GRI *STANDARDS*

(Studi Kasus Pada Industri Perbankan Tahun 2021)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 6 Juli 2022

Pembuat pernyataan :



(Veronica)

## ABSTRAK

Di masa lalu, banyak perusahaan hanya mementingkan keuntungan saja tanpa memikirkan dampak negatif terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial dari kegiatan usaha yang dijalankan. Hal tersebut dapat merugikan masyarakat dan sekitarnya sehingga masyarakat menuntut perusahaan-perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak negatif dari kegiatan usahanya. Oleh karena itu, saat ini perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan saja, tetapi sudah berfokus pada keberlanjutan baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keberlanjutan diperlukan untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas perusahaan agar sumber daya tetap terjaga di masa yang akan datang. Perusahaan dapat memaparkan kinerja keberlanjutan kepada pemangku kepentingan melalui laporan keberlanjutan. Pedoman yang digunakan dalam menyusun laporan keberlanjutan adalah *GRI Standards*.

Industri perbankan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan mendorong keberhasilan *sustainable finance* yang sejalan dengan *roadmap* keuangan keberlanjutan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Industri perbankan juga berperan dalam menggerakkan perubahan industri untuk berpindah dari praktik konvensional ke pengelolaan usaha secara keberlanjutan. Penerapannya dengan mengeluarkan produk yang ramah lingkungan atau *green finance product*. *Green finance product* merupakan konsep keuangan hijau yang menciptakan produk dan jasa keuangan yang mendorong investasi ramah lingkungan serta pembangunan keberlanjutan. Fokus utamanya adalah pengeluaran modal untuk proyek atau pembangunan yang lebih ramah lingkungan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis konten (*content analysis*) dengan melakukan perbandingan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dari laporan keberlanjutan industri perbankan tahun 2021 dengan panduan *GRI Standard*. Objek penelitian dari penelitian ini adalah kinerja keberlanjutan pada industri perbankan tahun 2021. Sedangkan yang menjadi unit penelitian ini adalah laporan keberlanjutan pada industri perbankan tahun 2021. Industri perbankan yang dipilih untuk dibahas dalam penelitian ini adalah Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank CIMB Niaga, Bank Danamon, dan Bank Jatim.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Bank Mandiri merupakan bank yang memiliki peringkat tertinggi dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan dengan persentase sebesar 75% dan termasuk dalam kategori *Partially Applied*. Secara keseluruhan, pengungkapan kinerja keberlanjutan yang dilakukan ketujuh bank belum ada yang mencapai 100% atau kategori *Fully Applied*. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa indikator yang tidak diungkapkan dan pengungkapan yang tidak spesifik. Selain itu, beberapa bank juga tidak mencantumkan indikator dalam indeks *GRI Standards* namun mengungkapkan indikator tersebut di laporan keberlanjutan. Perusahaan sebaiknya memperhatikan dalam mencantumkan indikator dalam indeks *GRI Standards*. Pengungkapan kinerja keberlanjutan sebaiknya dapat dilakukan secara spesifik sehingga penilaian kinerja keberlanjutan dapat dilakukan secara objektif.

**Kata kunci: Bank, GRI Standards, Kinerja Keberlanjutan, Laporan Keberlanjutan**

## **ABSTRACT**

*In the past, many companies were only concerned with turning a profit and did not take into account the negative impacts that their activities had on the economy, environment, and society. The area and its surroundings may be harmed, thus the community may demand that enterprises accept responsibility for the negative impacts of their activities. As a result, the company's present priorities include sustainability from an economic, social, and environmental perspective in addition to profit. Sustainability is required to lessen the adverse effects of business operations so that resources are preserved in the future. Through sustainability reports, businesses may show stakeholders how they perform in terms of sustainability. The GRI Standards served as the instructions for creating the sustainability report.*

*The banking industry is essential to both the development of sustainable finance and the economic progress of a country, according to the Financial Services Authority's plan for the industry (OJK). The banking sector contributes to the industrial transformation from conventional business practices to sustainable business management. The implementation involves the release of green financial products or ecologically friendly items.. A green finance product is a concept in green finance that develops financial goods and services to support sustainable growth and investments in the environment. The main focus is on capital investments in environmentally friendly activities or developments.*

*By comparing the economic, social, and environmental performance of the 2021 banking sector sustainability report with the GRI Standard standards, content analysis was employed as the research method in this study. The banking industry's sustainability performance in 2021 is the subject of this study. Meanwhile, the sustainability report on the banking industry in 2021 serves as the study project's unit. Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank CIMB Niaga, Bank Danamon, and Bank Jatim have been chosen as the banking industries to be examined in this study.*

*According to the findings of the study, Bank Mandiri is the bank with the highest ranking in sustainability performance disclosure, with a percentage of 75%, and is classified as Partially Applied. Overall, the seven banks have not disclosed their sustainability performance at 100% or in the Fully Applied category. This is due to the lack of specificity in the disclosure and the fact that some indications are still not revealed. Additionally, some institutions publish these metrics in sustainability reports but do not include them in the GRI Standards index. Companies should be careful to include the GRI Standards index's indicators. It is important to disclose sustainability performance in order to conduct an unbiased assessment of sustainability performance.*

**Keywords: Bank, GRI Standards, Sustainability Performance, Sustainability Report**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan GRI *Standards* (Studi Kasus Pada Industri Perbankan Tahun 2021)”. Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian dari syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga mendapat dukungan, bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan doa, perhatian, semangat, dan dukungan selama berkuliah di Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan memberikan bantuan, arahan serta masukan dari awal sampai berakhirnya skripsi ini.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan banyak bantuan dan arahan selama berkuliah di Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan yang berada di lingkungan perkuliahan penulis.
6. Sahabat-sahabat penulis: Louisa Evita, Audrey Nathania, Jernie Suzanne, Halefi Syifa, Caecilia Sadik, Maria Virginia, Clara Monica, Lanny Sularso Putri, dan Anita Handoyo yang selalu mendengarkan cerita selama perkuliahan dan memberikan dukungan serta semangat selama perkuliahan.
7. Davin Adrian Rusli dan Diana Puteri Wiguna yang selalu berbagi informasi, membantu, serta menyemangati penulis selama masa perkuliahan.

8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi 2018 yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan penulis.
9. Teman-teman lainnya yang mungkin penulis tidak tuliskan satu persatu, namun telah mendoakan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik, masukan, dan saran dari pembaca akan sangat berguna bagi penulis. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 2 Agustus 2022

Veronica



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Pengertian Keberlanjutan .....	7
2.2. Pengertian Corporate Social Responsibility .....	7
2.3. Laporan Keberlanjutan .....	8
2.4. Global Reporting Initiatives (GRI) .....	9
2.5. Pengungkapan Standar GRI .....	10
2.5.1. Pengungkapan Standar Universal .....	10
2.5.2. Pengungkapan Standar Topik Spesifik .....	13
2.5.3. Manfaat Standar GRI .....	19
2.6. Roadmap Keuangan Keberlanjutan di Indonesia .....	19
2.6.1. Komponen Keuangan Keberlanjutan .....	20
2.6.2. Prioritas Penerapan <i>Roadmap</i> Tahap II .....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	22
3.1. Metode Penelitian .....	22
3.1.1. Variabel Penelitian .....	22
3.1.2. Sumber Data .....	22
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data .....	23

3.1.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	24
3.2. Objek Penelitian.....	24
3.2.1. PT Bank Central Asia Tbk. ....	25
3.2.2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ....	26
3.2.3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ....	27
3.2.4. PT Bank Negara Indonesia Tbk. ....	29
3.2.5. PT Bank CIMB Niaga Tbk.....	30
3.2.6. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ....	31
3.2.7. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. ....	32
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di industri perbankan berdasarkan GRI <i>Standards</i> . ....	33
4.1.1. PT Bank Central Asia Tbk. ....	33
4.1.1.1. Aspek Ekonomi.....	33
4.1.1.2. Aspek Lingkungan.....	35
4.1.1.3. Aspek Sosial .....	38
4.1.2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ....	41
4.1.2.1. Aspek Ekonomi.....	41
4.1.2.2. Aspek Lingkungan.....	46
4.1.2.3. Aspek Sosial .....	49
4.1.3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ....	51
4.1.3.1. Aspek Ekonomi.....	51
4.1.3.2. Aspek Lingkungan.....	52
4.1.3.3. Aspek Sosial .....	54
4.1.4. PT Bank Negara Indonesia Tbk. ....	57
4.1.4.1. Aspek Ekonomi.....	57
4.1.4.2. Aspek Lingkungan.....	60
4.1.4.3. Aspek Sosial .....	62
4.1.5. PT Bank CIMB Niaga Tbk.....	63
4.1.5.1. Aspek Ekonomi.....	63
4.1.5.2. Aspek Lingkungan.....	64

4.1.5.3. Aspek Sosial .....	67
4.1.6. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ....	71
4.1.6.1. Aspek Ekonomi.....	71
4.1.6.2. Aspek Lingkungan.....	73
4.1.6.3. Aspek Sosial .....	75
4.1.7. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. ....	78
4.1.7.1. Aspek Ekonomi.....	78
4.1.7.2. Aspek Lingkungan.....	80
4.1.7.3. Aspek Sosial .....	82
4.2. Perbandingan pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial pada masing-masing industri perbankan. ....	84
4.3. Analisis pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di industri perbankan berdasarkan GRI <i>Standards</i> . ....	94
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	97
5.1. Kesimpulan .....	97
5.2. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi .....	84
Tabel 4.2. Penilaian Pengungkapan Aspek Lingkungan.....	86
Tabel 4.3. Penilaian Pengungkapan Aspek Sosial .....	90
Tabel 4.4. Gabungan Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan BCA .....	33
Gambar 4.2. Penggunaan Emisi GRK BCA .....	37
Gambar 4.3. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan.....	41
Gambar 4.4. Program TJSL Bank Mandiri .....	44
Gambar 4.5. Penggunaan Energi Bank Mandiri .....	46
Gambar 4.6. Emisi GRK Bank Mandiri.....	48
Gambar 4.7. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan BRI .....	51
Gambar 4.8. Penggunaan Energi BRI.....	53
Gambar 4.9. Penggunaan Emisi BRI .....	54
Gambar 4.10. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan BNI.....	57
Gambar 4.11. Penggunaan Energi dan Emisi BRI.....	61
Gambar 4.12. Penggunaan Energi dan Emisi CIMB Niaga.....	66
Gambar 4.13. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan.....	71
Gambar 4.14. Penggunaan Energi Bank Danamon.....	74
Gambar 4.15. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Bank Jatim .....	79
Gambar 4.16. Penggunaan Energi dan Emisi Bank Jatim .....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 - Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi

Lampiran 2 - Penilaian Pengungkapan Aspek Lingkungan

Lampiran 3 - Penilaian Pengungkapan Aspek Sosial

Lampiran 4 - Gabungan Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Isu keberlanjutan merupakan hal yang sangat penting karena perusahaan dituntut tidak hanya mengejar keuntungan saja melainkan harus memikirkan dampak yang terjadi dari usahanya tersebut. Banyak perusahaan yang hanya mementingkan keuntungan saja dan meminimalkan biaya yang dikeluarkan tanpa memikirkan lingkungan dan masyarakat. Contohnya adalah perusahaan yang membuang limbah sembarangan sehingga merusak lingkungan dan habitat lainnya. Tidak hanya merusak lingkungan dan masyarakat saja, namun merugikan masyarakat sekitar sehingga masyarakat pun akan menuntut perusahaan tersebut untuk berhenti beroperasi. Jika perusahaan mementingkan keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya, maka lingkungan perusahaan, kehidupan masyarakat, dan kondisi perekonomian pun akan baik.

Saat ini, perusahaan-perusahaan sudah berfokus pada keberlanjutan baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keberlanjutan diperlukan untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas perusahaan agar sumber daya tetap terjaga di masa yang akan datang. Perusahaan menerapkan keberlanjutan dengan melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan aktivitas tersebut diungkapkan oleh perusahaan dalam bentuk *Sustainability Report*. Dengan adanya aktivitas CSR, perusahaan lebih peduli terhadap keberlanjutan sehingga dapat mempengaruhi pandangan pemangku kepentingan. Hal tersebut dapat berdampak dengan peningkatan ekonomi perusahaan dan pertumbuhan ekonomi.

Industri perbankan memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan mendorong tercapainya *sustainable finance*. Bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, wajib melakukan keberlanjutan terkait aktivitas yang dijalankannya. Perbankan juga

berperan dalam menggerakkan perubahan industri untuk berpindah dari praktik konvensional ke pengelolaan usaha secara keberlanjutan. Salah satu implementasi riil terkait pendanaan yang keberlanjutan adalah dengan menerapkan *green finance product*. *Green finance product* merupakan konsep keuangan hijau yang menciptakan produk dan jasa keuangan yang mendorong investasi ramah lingkungan serta pembangunan keberlanjutan. Fokus utamanya adalah pengeluaran modal untuk proyek atau pembangunan yang lebih ramah lingkungan.

Tercapainya *sustainable finance* sejalan dengan *roadmap* keuangan keberlanjutan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK adalah lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non-bank seperti Asuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya. OJK yang merupakan lembaga penting dalam sektor keuangan, telah mengeluarkan *roadmap* yang berisi paparan rencana kerja program keberlanjutan untuk industri jasa keuangan.

*Roadmap* keuangan keberlanjutan bertujuan menjabarkan kondisi yang ingin dicapai terkait keuangan keberlanjutan di Indonesia dalam rencana jangka menengah (2015-2019) dan rencana jangka panjang (2021-2025) bagi industri jasa keuangan dibawah pengawasan OJK. Kegiatan yang direncanakan meliputi produk-produk yang memperhatikan aspek lingkungan (*green finance product*) yang mencakup aktivitas pendanaan, kredit, dan *fee based income*. Bank-bank juga memberikan layanan digitalisasi kepada nasabah, seperti: *internet banking*, *mobile banking*, *e-statement* dalam rangka penghematan penggunaan kertas agar dapat mengurangi dampak negatif atau kerusakan lingkungan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:



1. Bagaimana pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di industri perbankan berdasarkan *GRI Standards*?
2. Bagaimana perbandingan pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial pada masing-masing industri perbankan?
3. Bagaimana hasil analisis pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di industri perbankan berdasarkan *GRI Standards*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di perusahaan perbankan berdasarkan *GRI Standards*.
2. Untuk mengetahui perbandingan pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial pada masing-masing perusahaan perbankan.
3. Untuk mengetahui hasil analisis pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di perusahaan perbankan berdasarkan *GRI Standards*.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan laporan keberlanjutan:

#### **1. Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam mengevaluasi pelaporan kinerja keberlanjutan baik dalam kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial di perusahaan perbankan.

#### **2. Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca agar pembaca dapat menyadari mengenai isu keberlanjutan terutama dalam perusahaan perbankan.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Saat ini, perusahaan-perusahaan harus bertanggung jawab atas dampak negatif dari aktivitas atau kegiatan perusahaan terhadap ekonomi, sosial, lingkungan, dan lain-lain. Hal tersebut dikarenakan banyak terjadi musibah karena perusahaan tidak memikirkan dampak negatif dari kegiatan perusahaannya. Contoh dampak negatif yang terjadi adalah banjir, kebakaran, polusi, dan juga mengancam habitat yang lain. Oleh karena itu, adanya peraturan mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yaitu Undang-undang 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). Peraturan tersebut mengatur secara sistematis mengenai pengelolaan lingkungan dari perencanaan, instrumen pengendalian, hingga sanksi hukum. Contoh perusahaan yang terkena sanksi adalah PT Chevron Pacific Indonesia (perusahaan minyak dan gas bumi) pada tahun 2018 yang dikenakan sanksi administrasi karena terlibat kasus pencemaran.

Perusahaan tidak boleh memikirkan keuntungan saja namun harus memikirkan keberlanjutan atas kegiatan yang dijalankan. Akhirnya, perusahaan-perusahaan sudah mulai menerapkan keberlanjutan terkait aktivitas yang dijalanannya. Keberlanjutan diperlukan untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas perusahaan agar sumber daya tetap terjaga di masa yang akan datang. Dengan adanya keberlanjutan, perusahaan dapat mempertimbangkan terkait kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan sehingga dapat mengurangi dampak negatif. Perusahaan dapat memaparkan kinerja keberlanjutan melalui laporan keberlanjutan.

Laporan keberlanjutan berisi kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan keberlanjutan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai aktivitas perusahaan terkait keberlanjutan. Selain itu, laporan keberlanjutan juga dianggap sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan dan mengurangi resiko yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Sebelumnya, pengungkapan laporan keberlanjutan hanya bersifat sukarela. Namun, saat ini perusahaan-perusahaan sudah wajib melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan agar meningkatkan kepercayaan pemangku

kepentingan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terkait usaha yang dijalankan.

Adapun panduan atau pedoman yang digunakan dalam menyusun laporan keberlanjutan seperti *Global Reporting Initiatives* (GRI), ISO 26000, dan lain-lain. Pedoman yang sering dipakai oleh perusahaan adalah *GRI Standards* dalam menyusun laporan keberlanjutan. *GRI Standards* berisi pedoman terkait pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, ada juga pedoman khusus, seperti: *GRI Sector Disclosures*. Di dalam *GRI Standards* terdapat standar universal dan standar topik spesifik. Standar universal terdiri dari: GRI 101 (Landasan), GRI 102 (Pengungkapan Umum, berisi informasi kontekstual suatu organisasi), dan GRI 103 (Pendekatan Manajemen, untuk melaporkan pendekatan manajemen untuk setiap topik). Sedangkan standar topik spesifik terdiri dari: GRI 200 (Kinerja Ekonomi), GRI 300 (Kinerja Lingkungan), dan GRI 400 (Kinerja Sosial). Dengan adanya laporan keberlanjutan, kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat meningkat.

Salah satu industri yang menerbitkan laporan keberlanjutan adalah industri perbankan. Pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia sudah banyak diterapkan pada industri perbankan. Industri perbankan sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Walaupun industri perbankan tidak memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan seperti industri lain yang memiliki dampak lebih besar. Namun, industri perbankan memiliki dampak langsung terkait aspek sosial dan ekonomi dalam kegiatan operasionalnya.

Industri perbankan dapat mendorong keberhasilan *sustainable finance* yang sejalan dengan *roadmap* keuangan keberlanjutan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penerapannya dapat berupa *green finance product* (mengeluarkan modal untuk proyek atau pembangunan yang lebih ramah lingkungan), memberikan layanan digitalisasi untuk menghemat penggunaan kertas, dan lain-lain. Industri perbankan juga harus memperhatikan kepercayaan masyarakat dalam menjangkau lebih banyak nasabah. Beberapa bank yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan periode 2021 adalah PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dengan adanya laporan keberlanjutan, masyarakat dapat mengetahui kinerja keberlanjutan sehingga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat meningkat.